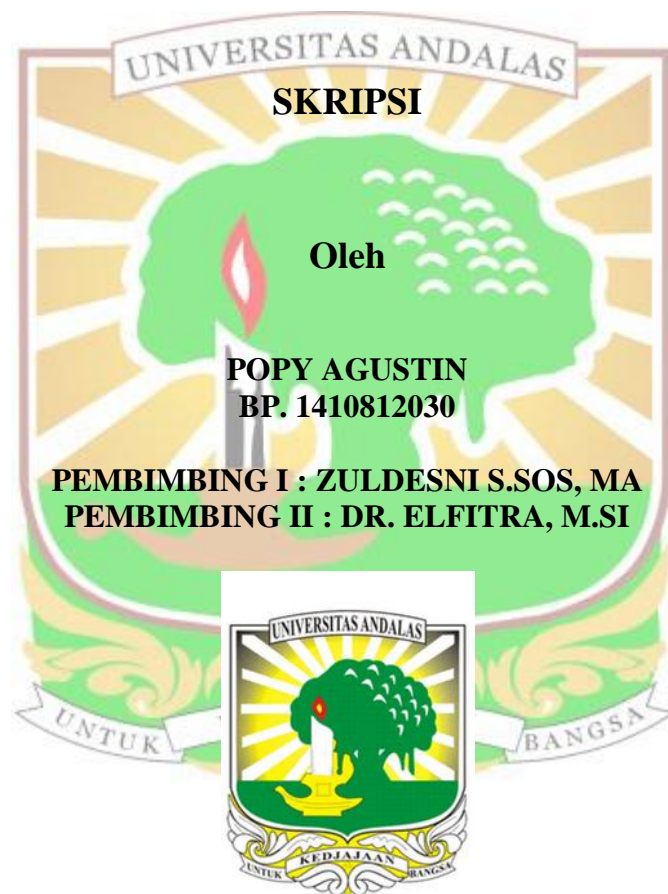


**RESOLUSI KONFLIK ANTARA PENGEMUDI
TRANSPORTASI *ONLINE* DENGAN PENGEMUDI
TRANSPORTASI KONVENSIONAL
(Studi Hambatan Struktural Penyelesaian Konflik antara
Pengemudi Gojek, Pengemudi Angkutan Kota (Angkot),
Pengemudi Ojek Pangkalan
di Kota Padang)**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2018**

ABSTRAK

POPY AGUSTIN 1410812030. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Resolusi Konflik Antara Pengemudi Transportasi Online dengan Pengemudi Transportasi Konvensional (Studi Hambatan Struktural Penyelesaian Konflik Antara Gojek, Angkutan Kota (angkot), Ojek Pangkalan di Kota Padang). Jumlah halaman 126 lembar. Pembimbing I Zuldesni S.Sos, MA, Pembimbing II Dr. Elfitra, M.Si.

Perkembangan dan kemajuan teknologi di Indonesia menjadikan segala aspek maju dalam bidangnya tidak terkecuali transportasi. Akibat perkembangannya transportasi memiliki variasi dan perkembangan sedemikian rupa salah satunya transportasi online. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu Resolusi konflik antara transportasi online dengan transportasi konvensional di Kota Padang. Tujuan yang ingin dicapai, mendeskripsikan pemetaan pertentangan kepentingan aktor yang terlibat dalam konflik, mendeskripsikan upaya-upaya yang sudah dilakukan dalam penyelesaian konflik, serta menganalisis hambatan struktural yang merintangi penyelesaian konflik transportasi online dengan transportasi konvensional di Kota Padang.

Teori strukturasi dari Anthony Giddens digunakan untuk melihat hambatan struktural yang merintangi dalam penyelesaian konflik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Untuk memperoleh data dan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian telah dilakukan wawancara dengan informan pelaku sebanyak 13 orang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (*purposive sampling*) dan mempertimbangkan variasi kasus yang diambil. Selain melakukan wawancara, peneliti juga menganalisis dokumen seperti Peraturan Menteri (Permen), Peraturan Daerah (Perda), Undang-Undang (UU) dll. Data dianalisis dengan merujuk kepada analisis data versi Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik yang terjadi antara transportasi online dengan transportasi konvensional muncul dalam bentuk adu mulut, kekerasan fisik dan penahanan helm dan jaket, sedangkan upaya-upaya yang telah dilakukan dalam penyelesaian konflik belum menyentuh akar konflik dan masih bersifat permukaan seperti penutupan kantor Gojek untuk sementara waktu. Konflik ini sulit diselesaikan karena hambatan struktural (*Constraining Structure*) lebih kuat dibandingkan *enabling structure*. Dimana hambatan struktural seperti aturan yang belum jelas, konflik belum mengkhawatirkan serta pihak terkait bersifat menunggu serta aspek agen yang menganggap konflik hanya dapat diselesaikan secara nasional menjadikan alasan *constraining structure* lebih kuat dibandingkan dengan *enabling structure* yang mengakibatkan konflik sulit diselesaikan secara baik.

Kata Kunci: Resolusi Konflik, Hambatan Struktural, Pertentangan Kepentingan.

ABSTRACT

POPY AGUSTIN 1410812030. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Conflict Resolution Between Online Transportation and Conventional Transportation (Study of Structural Barriers to Conflict Resolution Between Gojek, Angkutan Kota (angkot), Ojek Pangkalan in Padang City). Number of pages 126 sheets. Supervisor I Zuldesni S.Sos, MA, Supervisor II Dr. Elfitra, M.Si.

The development and advancement of technology in Indonesia makes all the advanced aspects in the field including transportation. As a result of its development, transportation has variations and developments in such a way that one of them is online transportation. The problem research in this study is the conflict resolution between online transportation and conventional transportation in the city of Padang. The objectives to be achieved, describe the mapping of the interests of the actors involved in the conflict, describe the efforts that have been made in resolving the conflict, and analyze the structural obstacles that hinder the resolution of online transportation conflicts with conventional transportation in the city of Padang.

The structuration theory of Anthony Giddens is used to see structural barriers that hinder conflict resolution. In question with structural barriers in this research are written formal rules such as Law (UU), Regional Regulations (Perda), Ministerial Regulations. This study uses a qualitative approach with descriptive type. To obtain relevant data and information in accordance with the objectives of the study, 13 interviewees had been conducted with the perpetrators according to predetermined criteria (purposive sampling) and considering variations in cases taken. In addition to conducting interviews, researchers also analyzed documents such as Ministerial Regulation (Permen), Regional Regulation (Perda), Law (Law) etc. Data were analyzed by referring to the data analysis version of Miles and Huberman.

The results showed that conflicts between online transportation and conventional transportation emerged in the form of fighting, physical violence and detention of helmets and jackets, while the efforts made in resolving conflicts have not touched the root of the conflict and are still surface such as the closure of the Gojek office to temporary. This conflict is difficult to resolve because the structural constraints (Constraining Structure) are stronger than the enabling structure. Where structural barriers such as unclear rules, conflicts are not yet worrying and related parties are waiting and aspects of agents who consider conflicts can only be resolved nationally make the reason for constraining structure stronger than that of the enabling structure which makes conflict difficult to resolve properly.

Keywords: Conflict Resolution, Structural Barriers, Conflict of Interest.